

Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

Andreas Lewis (1), Hengki Frengki Manullang (2), Desmayanti Br Surbakti (3)

(1)(2)(3)Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana Terapan

andreaslewis13@gmail.com (1), henkyheny@yahoo.co.id (2), desmayantidelihusada@gmail.com (3)

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan administrasi rumah sakit. Masih terdapat permasalahan di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh, terkait SIMRS yang belum berjalan dengan baik, seperti SIMRS yang belum bisa mencetak SEP langsung dari SMS sehingga menghambat pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi dan aspek manusia dengan sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) di RS Meuraxa Banda Aceh dengan menggunakan metode cross sectional. Jumlah populasi sebanyak 30 orang dan metode pengambilan sampelnya adalah Total Sampling. Instrumen penelitiannya adalah angket dan observasi. Analisis data menggunakan uji Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, 14 orang (46,6%) memilih faktor teknologi baik dan 16 orang (53,4%) memilih kategori buruk, 12 orang (40%) memilih faktor manusia baik dan 18 orang (60%) memilih miskin. sedangkan sebanyak 7 orang (23%) mempunyai kategori sistem informasi manajemen rumah sakit baik dan sebanyak 23 orang (76,4%) mempunyai kategori sistem informasi manajemen rumah sakit kurang baik. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan yang berkualitas sehingga menjadikan rumah sakit berkualitas.

Kata Kunci : Teknologi dan Faktor Manusia, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (simrs).

ABSTRACT

Hospital Management Information System (SIMRS) is a system that supports decision-making for the management in determining strategies to achieve the goals of hospital administration. There are still problems at the Meuraxa Hospital, Banda Aceh City, related to SIMRS that have not been running well, such as SIMRS which have not been able to print SEP directly from SMS, thus hampering services. The purpose of this study was to determine the relationship between technology and human aspects with a hospital management information system (simrs) at Meuraxa Hospital Banda Aceh using cross sectional. The total population is 30 people and the sampling method is Total Sampling. The research instrument is a questionnaire and observation. Data analysis using Pearson Product Moment test. The results showed that from 30 respondents, 14 people (46.6%) chose good technology factors and 16 people (53.4%) chose the bad category, 12 people (40%) chose good human factors and 18 people (60%) chose the poor category while as many as 7 (23%) had a good hospital management information system category and 23 people (76.4%) had a poor hospital management information system category. It is recommended that the hospital provide training and socialization for officers to improve performance in providing quality services so as to make the hospital quality.

Keywords: Technology and Human Factors, Hospital Management Information System (simrs).

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit (Rahaju, dkk, 2013). Rekam medis merupakan subsistem dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit itu sendiri. Penyelenggaraan rekam medis yang dimulai sejak pasien mendaftar, mendapatkan pelayanan kesehatan sampai keluar rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dan berkualitas (Silfani dan Achadi, 2014). Upaya pemanfaatan sistem informasi merupakan langkah maju yang perlu dilaksanakan dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat dan era globalisasi sudah mulai terasa dampaknya. Bila pengembangan terlambat, maka akan lebih tertinggal lagi oleh kebutuhan masyarakat, maka akan semakin ketinggalan zaman. Pada dasarnya Sistem Informasi Rumah Sakit sebagian kecil telah ada dan perlu dimanfaatkan lebih lanjut sehingga integral dalam informasi lain dapat berguna (Sabarguna, 2010). Registrasi pasien adalah salah satu layanan rumah sakit yang harus selalu diunggulkan agar proses pelayanan kepada pasien berjalan lebih baik dan optimal. Ini tentu saja juga harus didukung oleh manajemen sistem yang dapat memfasilitasi kegiatan ini. Untuk proses pendaftaran pasien, Rumah Sakit Islam Assyifa telah mengembangkan Aplikasi SIMRS untuk memfasilitasi petugas dalam melakukan proses layanan pendaftaran. Selanjutnya, untuk proses verifikasi pasien BPJS, Rumah Sakit Islam Assyifa menggunakan Aplikasi Klaim Virtual yang dikembangkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Namun, Sistem SIMRS dan Klaim Virtual masih terpisah sehingga input selalu dilakukan dua kali untuk identitas satu pasien. Oleh karena itu perancangan aplikasi bridging system SIMRS dengan Virtual Claim dilakukan sehingga proses registrasi dan verifikasi dapat dilakukan dalam satu transaksi. Penelitian ini menghasilkan program Bridging System yang berfungsi menjembatani dua sistem yang sedang berjalan sehingga proses input data berjalan lebih efisien. Sistem bridging adalah penggunaan fasilitas teknologi informasi layanan web yang memungkinkan dua sistem berbeda sekaligus mampu melakukan dua proses tanpa campur tangan satu sistem pada sistem lain (Yulhan Wahyudin 2019). Berdasarkan Data awal dan hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan petugas IT di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh telah memiliki sistem informasi rekam medis berbasis komputer dan sedang melakukan pengembangan sistem informasi rekam medis dalam suatu aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRS) yang mulai diimplementasikan pada Juni 2015. Di rumah sakit tersebut sudah menggunakan sistem informasi rekam medis yang diterapkan untuk pendaftaran rawat jalan, rawat inap dan instalasi-instalasi Penunjang Medik guna menunjang sistem informatika dan pelaporan rumah sakit dan akan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi informatika bidang kesehatan. Sistem informasi rekam medis diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. Namun kenyataannya, penerapan Sistem informasi rekam medis belum berjalan dengan baik, karena masih ada beberapa faktor penyebabnya antara lain karena kualitas SDM pada bagian rekam medis di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh yang belum sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, dan masih belum maksimalnya sistem informasi manajemen rumah sakit (Simrs) bahwasanya sistem informasi manajemen rumah sakit (Simrs) hanya bisa untuk mendaftarkan pasien yang ingin berobat tapi belum bisa langsung terhubung dengan

vclaim, sehingga petugas harus membuka aplikasi vclaim untuk mencetak sep pasien yang ingin berobat dari hal itu pelayanan akan semakin membutuhkan waktu yang sedikit lama.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penelitian mengenai Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah dapat mengimplementasikan hasil penelitian mengenai Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat penelitian analitik yaitu suatu penelitian untuk menganalisis Hubungan Aspek Teknologi dan Manusia dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022. Desain penelitian dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya rancangan penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengamatan dan pengukuran dilakukan pada saat yang bersamaan (satu waktu). Populasi dalam penelitian ini adalah menjadi populasi penelitian yaitu seluruh petugas di instalasi rekam medis yang bertugas di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Dan seluruh petugas IT yang bertugas di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh yaitu 30 orang. Sampel diambil dengan menggunakan *total sampling*.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel karakteristik responden dapat diketahui bahwa 30 jumlah responden pada kategori jenis kelamin yang paling tinggi adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang (53,4 %) dan yang paling rendah adalah laki-laki sebanyak 14 orang (46,6%). Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat bahwa yang paling tinggi adalah 41-50 Tahun sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang paling rendah adalah umur 31-40 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa yang paling tinggi adalah pendidikan D3 Rekam Medis sebanyak 13 orang (43,3%) dan yang paling rendah D3 Elektro medik, SMK, S1 Keperawatan, S1 Elektro dan Teknik Informasi, S1 Manajemen Komputer, S1 Teknologi Informasi yang masing-masing berjumlah 1 orang (1,8%). Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa yang paling tinggi adalah masa kerja <5 Tahun sebanyak 12 orang (40%) dan yang paling rendah adalah 16-20 Tahun sebanyak 3 orang (10%).

Distribusi Faktor Teknologi di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

Variabel Independen (Faktor Teknologi)	Jumlah	Persentase (%)
Baik >26	14	46,6
Kurang Baik ≤ 26	16	53,4

Jumlah	30	100
--------	----	-----

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

NO	Variabel	Frekuensi	%
	Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	14	46,6
2.	Perempuan	16	53,4
	Total	30	100
	Umur		
1.	20-30 Tahun	10	33,4
2.	31-40 Tahun	7	23,3
3.	41-50 Tahun	13	43,3
	Total	30	100
	Pendidikan Terakhir		
1.	D3 Teknologi Informasi	4	13,3
2.	D3 Elektro Medik	1	3,3
3.	D3 Rekam Medis	13	43,3
4.	D3 Keperawatan	2	7
5.	SMA	5	16,6
6.	SMK	1	3,3
7.	S1 Keperawatan	1	3,3
8.	S1 Elektro dan Teknik Informasi	1	3,3
9.	S1 Manajemen Komputer	3,3	3,3
10.	S1 Teknologi Informasi	3,3	3,3
	Total	30	100

	Masa Kerja		
1.	<5 Tahun	12	40
2.	6-10 Tahun	6	20
3.	11-15 Tahun	9	30
4.	16-20 Tahun	3	10
	Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas maka di peroleh data bahwa Faktor Teknologi yang baik skor > 26 sebanyak 14 orang (46,6%) dan Faktor Teknologi yang kurang baik \leq 26 sebanyak 16 orang (53,4%) . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Faktor Teknologi termasuk dalam kategori kurang baik.

Distribusi Faktor Manusia di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

Variabel Independen (Faktor Manusia)	Jumlah	Persentase (%)
Baik >26	12	40
Kurang Baik \leq 26	18	60
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 4.5 maka di peroleh data bahwa Faktor Manusia yang baik skor > 26 sebanyak 12 orang (40%) dan Faktor Manusia yang kurang baik \leq 26 sebanyak 18 orang (60%) . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Faktor Manusia termasuk dalam kategori kurang baik.

Distribusi SIMRS di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

Variabel Independen (SIMRS)	Jumlah	Persentase (%)
Baik >12	7	23,6
Kurang Baik ≤ 12	23	76,4
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui waktu penyediaan dokumen rekam medis tidak sesuai SPM dengan loyalitas pasien kurang baik sejumlah 31 orang (48,4%), sedangkan waktu penyediaan dokumen rekam medis tidak sesuai standart pelayanan minimal (SPM) dengan loyalitas pasien baik sebanyak 7 orang (10,9%). Untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis sesuai standar pelayanan minimal (SPM) dengan loyalitas pasien kurang baik sejumlah 10 orang (15,6%), sedangkan waktu penyediaan dokumen rekam medis sesuai standart pelayanan minimal (SPM) dengan loyalitas pasien baik sebanyak 16 orang (25,0%).

Faktor Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, menunjukkan bahwa Faktor Teknologi yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh tergolong dalam kategori kurang baik yaitu 16 orang (53,4%) dikarenakan masih banyak responden yang belum memahami bahwa teknologi sangat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

Faktor Manusia

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, menunjukkan bahwa Faktor Manusia yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh tergolong dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 18 orang (60%) dikarenakan masih banyak responden belum memahami penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit dan memahami bahwa cara kerja dan sikap mereka yang akan dinilai suatu rumah sakit berkualitas.

SIMRS

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) termasuk dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak sebanyak 23 orang (76,4%). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat banyak sarana yang masih belum terpenuhi serta dapat membuat sebuah pelayanan tidak maksimal dikarenakan fasilitas yang tidak terpenuhi sehingga menghambat sebuah pelayanan. Dilihat dari distribusi frekuensi pada karakteristik Responden pada kategori pendidikan terakhir, dimana yang paling tinggi adalah D3 Rekam Medis sebanyak 13 orang (43,3%) tetapi pada kenyataannya, SIMRS.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian , kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Faktor Teknologi dan Faktor manusia di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022 termasuk dalam kategori kurang baik, Faktor Teknologi (53,4 %) dan Faktor Manusia (60%).
2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022 termasuk dalam kategori kurang baik (76,4%).

Lewis A, Frengki Manullang H, Surbakti D : Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

3. Ada Hubungan yang Signifikansi Antara Aspek Teknologi dan Manusia dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Ty, (2010). Manajemen Administrasi Rumah Sakit Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Aji, M. B., & Madiun, A. M. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bayu dan Muhimmah. (2013). Evaluasi Faktor-faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dipku Muhammadiyah sruweng dengan menggunakan metode Hot- Fit. Jurnal Informatika Medis. (Vol 78 No 4).
- Budi, SC. (2011). Manajemen Unit Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media. dengan Menggunakan Metode Hot-Fit.
- Depkes RI. (2008). Tentang Rekam Medis. No.269. MENKES/PER/III/2008. Jakarta.
- Handiwidjoyo, Wimmie., Jurnal Rekam Medis Elektronik Eksplorasi Karya
- Hatta, Gemala R. 2013. Pedoman Manajemen : Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press.
- J. Hutahaeen. (2015). Konsep Sistem Informasi. Jakarta: Deepublish
- Malahayati. (2020). Investigasi Faktor Hambatan dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit. Palembang: Universitas Bina Darma. Jurnal: Sistem Informasi Manajemen (Vol.5 No.2)
- Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Menejemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. Journals, 31-56.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rincka Cipta.
- Oetomo, Budi Suttedjo Dharma. 2002. Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi. Edisi I. ANDI Yogyakarta
- Pasuraman., Wijaya, Tony, Manajemen Kualitas Jasa, (Jakarta: Salemba Empat 2011).
- Permenkes No 340/Menkes/Per/III/2010, Tentang Klasifikasi Rumah Sakit, 2010.
- Putra, A. D. (2020). Evaluasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan, 1(1), 61–68.
- Rahaju dkk. (2013). Analisa dan Perancangan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Inap untuk pelayanan klinis di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat. (Vol 12 No 4).
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Rustiyanto, E (2010). Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sabarguna, Boy S. (2010). Sistem Informasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng.

Lewis A, Frengki Manullang H, Surbakti D : Hubungan Aspek Teknologi Dan Manusia Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022

Setyawan, D. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Kardinal Tegal. *Computer And Information Technology*.

Silfani dan Achadi. 2014. Analisis Faktor Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Omni Medical Center Tahu 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 2 No 5.

Sistem Informasi Dan Sains, 2009.

Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng

Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Ilmiah Pendekatan Kualitatif pada Teknologi Informasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata. (2010). Metode penelitian Pendidikan. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudin, Yulhan, Husada, Satia., 2019, Rancangan Bangun Bridging System Aplikasi SIMRS dan Aplikasi Virtual Claim di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi, Universitas Bina Sarana Informatika, Sukabumi.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 Februari 2024	14 Februari 2024	19 Februari 2024	Ya